

EFEKTIVITAS PROGRAM BEASISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK SMP NU DARUL MA'ARIF

Dedi Kuswanto

Mahasiswa Prodi *Interdisciplinary Islamic Studies*
Email: dedi.dheka@gmail.com

Nurus Sa'adah

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Email: nurus.saadah@uin-suka.ac.id

Abstrak

Demi memberikan motivasi belajar seluas-luasnya SMP NU Darul Ma'arif memberikan beasiswa pendidikan kepada seluruh peserta didik yang memenuhi kriteria yang disyaratkan. Tujuan dari pemberian beasiswa pendidikan adalah untuk memberikan apresiasi terhadap peserta didik yang berprestasi baik dibidang akademik maupun nonakademik juga yang memiliki catatan penilaian sikap yang baik. Selain itu juga diharapkan dapat memberikan keringanan bagi peserta didik yang secara ekonomi membutuhkannya. Penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif ini menunjukkan hasil program beasiswa dinilai sudah efektif dengan penerima program sesuai kriteria dan memberikan dampak positif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dengan motivasi belajar yang baik diharapkan peserta didik meraih prestasi belajar yang baik pula.

Kata Kunci: Efektivitas, Beasiswa, Motivasi Belajar

Pendahuluan

SMP NU Darul Ma'arif sebagai salah satu sekolah di bawah naungan yayasan Darul Ma'arif telah melaksanakan program beasiswa pendidikan untuk peserta didik dengan dasar penentuan awal hanya diambil dari data akademik. Peserta didik yang menerima beasiswa berdasarkan kriteria ini adalah yang mendapat peringkat tiga besar di kelasnya. Setelah dilakukan evaluasi maka kriteria penerima beasiswa tidak hanya diambil dari penilaian akademik saja, namun akumulasi nilai akademik, nonakademik dan penilaian sikap dengan harapan peserta didik yang memiliki prestasi akademik dan nonakademik saling berkompetisi sportif untuk mendapatkan beasiswa pendidikan. Jumlah penerima beasiswa adalah jumlah rombongan belajar dikali tiga dengan penentuan

perankingan pada tiap tingkatannya. Artinya, jumlah penerima beasiswa ini tidak merata disetiap kelas.

Permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah apakah program beasiswa pendidikan yang dilaksanakan SMP NU Darul Ma'arif memberikan pengaruh pada motivasi belajar peserta didik?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis program beasiswa yang sudah dilaksanakan dan pengaruhnya pada motivasi belajar peserta didik. Manfaat pada penelitian ini adalah dapat mendukung teori-teori yang berhubungan dengan motivasi belajar, meningkatkan motivasi belajar peserta didik, menumbuhkan jiwa kompetisi yang sportif antar peserta didik, memicu lembaga pemerinatah dan swasta untuk melaksanakan program beasiswa yang diharapkan dapat mendorong motivasi belajar peserta didik yang mengarah pada meningkatnya prestasi belajar.

Kajian Teori

a. Efektivitas

Menurut Siagian (2002 : 151) efektivitas adalah tercapainya suatu sasaran yang telah ditentukan pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber data tertentu yang dialokasikan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan organisasi tertentu.

Menurut kumorotomo dalam Herpika (2013: 15) efektifitas adalah suatu pengukuran terhadap penyelesaian suatu pekerjaan tertentu dalam suatu tugas dalam sebuah organisasi dalam mencapai tujuannya, berhasil atau tidaknya pekerjaan yang dilakukan.

Dari pengertian yang disebutkan oleh ahli dapat disimpulkan bahwa efektivitas dapat dimaknai sebagai upaya mencapai tujuan sesuai ukuran waktu yang telah ditentukan bahwa target telah tercapai.

b. Beasiswa

Beasiswa diartikan sebagai bentuk penghargaan yang diberikan kepada individu agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Penghargaan itu dapat berupa akses tertentu pada suatu institusi atau penghargaan berupa bantuan keuangan. (Murniasih, 2008:1)

Menurut Lahinta (2009:3) memaknai beasiswa sebagai pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan ataupun yayasan.

Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada bab V pasal 12 (1. C) menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi mereka yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya. Pasal 12 (1. D) menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya (Depdiknas, 2009).

Dari berbagai pengertian di atas definisi beasiswa dapat disimpulkan sebagai pemberian bantuan biaya pendidikan kepada peserta didik dengan ekonomi terbatas atau sebagai bentuk apresiasi atau penghargaan kepada peserta didik yang memiliki prestasi dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan serta melanjutkan tingkat pendidikan lebih tinggi.

Massapeary dalam Ihsan (2010: 101) mengemukakan bahwa tujuan pemberian beasiswa prestasi adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan motivasi belajar dan prestasi akademik
- b. Meningkatkan akses dan kesempatan belajar terutama yang berpotensi akademik tinggi
- c. Menjamin keberlangsungan studi peserta didik
- d. Meningkatkan prestasi peserta didik pada bidang akademik
- e. Menimbulkan dampak positif bagi peserta didik untuk selalu meningkatkan prestasi
- f. Melahirkan lulusan mandiri, produktif, dan memiliki kepedulian sosial sehingga mampu berperan dalam upaya memutus mata rantai kemiskinan

c. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar

dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2014: 75).

Motivasi belajar adalah kekuatan pendorong dan pengarah perbuatan belajar. Pendorong dalam arti pemberi kekuatan yang memungkinkan perbuatan belajar dijalankan. Pengarah dalam arti pemberi tuntutan kepada perbuatan belajar kearah tujuan yang telah ditetapkan (Mudjiman, 2011: 39)

Menurut Suardi (2015: 44) memaknai motivasi belajar sebagai keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kekuatan belajar mengajar, kelangsungan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.

Motivasi belajar menurut bahasa adalah gerakan untuk memperoleh ilmu. Menurut istilah motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar itu, maka tujuan yang dikehendaki oleh peserta didik itu tercapai (Winkel, 1983: 27)

Mudjiman (2011: 47) menyatakan bahwa sekurang-kurangnya ada 8 faktor yang diperkirakan berpengaruh terhadap pembentukan motivasi belajar

- a. Faktor pengetahuan tentang kegunaan belajar
- b. Faktor kebutuhan untuk belajar
- c. Faktor melakukan kegiatan belajar
- d. Faktor kesenangan terhadap ide melakukan kegiatan belajar
- e. Faktor pelaksanaan kegiatan belajar
- f. Faktor hasil belajar
- g. Faktor kepuasan terhadap hasil belajar
- h. Faktor karakteristik pribadi dan lingkungan terhadap proses pembuatan keputusan

Uno (2008: 23) dalam bukunya menyebutkan motivasi belajar memiliki indikator ataupun ciri-ciri. Ada beberapa klasifikasi indikator motivasi belajar yaitu sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang diteliti. Metode kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mendapat data secara mendalam dan mengandung makna, meneliti pada kondisi objektif yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sample secara purposive, teknik pengumpulan data menggunakan gabungan dengan hasil bersifat makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu (Suryana, 2010: 18).

Sumber dan analisis data menggunakan triangulasi yaitu pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Sugiyono (2013: 8) menyebutkan triangulasi sebagai teknik pengumpulan data secara gabungan atau simultan. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Sumber data terdiri dari dua yaitu primer dan sekunder. Sumber primer di dapat dari responden dengan cara triangulasi sedangkan data sekunder di dapat dari artikel jurnal dan sumber lainnya yang berisi kajian teori yang relevan.

Informan penelitian merupakan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi yang ada sehingga data yang dihasilkan

dapat akurat dan terpercaya (Asra et al., 2015). Informan tersebut adalah peserta didik kelas 8 yang diambil dari kelas A dan C.

Hasil dan Pembahasan

SMP NU Darul Ma'arif adalah salah satu sekolah berbasis pesantren (*boarding school*) di bawah naungan Yayasan Darul Ma'arif yang terletak di daerah Indramayu. Sebagai sekolah yang terbilang masih baru yakni berdiri sejak tahun 2014 terus memantapkan sistem untuk menjadi sekolah unggulan di Kabupaten Indramayu. Berbagai kegiatan dilaksanakan, bukan hanya mengikuti berbagai kompetisi tapi juga menyelenggarakan kompetisi baik bidang akademik maupun nonakademik setiap tahunnya. Upaya yang dilakukan bertujuan untuk memberikan tempat kepada seluruh peserta didik untuk mengeksplorasi bakat dan minatnya sehingga bernilai prestasi.

Salah satu yang sekolah berikan kepada peserta didik adalah program beasiswa yang dibuka umum kepada peserta didik SMP NU Darul Ma'arif. Program beasiswa pendidikan yang diselenggarakan sekolah diberikan terbuka kepada seluruh peserta didik yang memenuhi kriteria. Terdapat tiga golongan penerima beasiswa, golongan 1 mendapat bantuan pendidikan bulanan selama enam bulan atau satu semester, golongan 2 mendapat bantuan pendidikan bulan selama empat bulan dan golongan 3 mendapat bantuan pendidikan bulanan selama dua bulan.

1. Komponen beasiswa

Pada program sekolah yang memuat ketentuan penerima beasiswa mensyaratkan peserta didik memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Prestasi akademik
 - 1) Perankingan rerata nilai rapor
 - 2) Menjuarai kompetisi akademik mulai tingkat sekolah, kecamatan, kabupaten, provinsi, nasional atau internasional
- b. Prestasi nonakademik
 - 1) Aktif dan bertanggungjawab pada tugas organisasi kelas

- 2) Aktif dan bertanggungjawab pada tugas intrakurikuler atau ekstrakurikuler
 - 3) Menjuarai kompetisi nonakademik mulai tingkat sekolah, kecamatan, kabupaten, provinsi, nasional atau internasional
- c. Penilaian perilaku
- 1) Kehadiran di sekolah sesuai rekap kehadiran bulanan (*finger print* dan manual)
 - 2) Melaksanakan disiplin sesuai tata tertib seperti pakaian, waktu dan lainnya.
 - 3) Memiliki catatan akhlak yang terpuji dari ucapan dan sikap

Pada wawancara yang dilakukan secara umum subjek memahami makna beasiswa pendidikan termasuk syarat untuk mendapatkannya. Beasiswa menurut salah satu subjek (R. 8C) disebutkan:

Beasiswa sekolah adalah Program yang diberikan kepada peserta didik yang memiliki prestasi akademik, nonakademik, kompetensi dan juga memiliki sikap yang baik dan terpuji.

Peserta didik (A.8C) juga memberikan jawaban terhadap pemahamannya pada program beasiswa sekolah dengan jawaban:

Pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh.

(A. 8A) juga memberikan jawaban dari wawancara yang dilakukan dengan uraian berikut:

Program untuk para siswa agar lebih bersemangat belajar dengan meringankan beban di bagian orang tua

Dari petikan wawancara di atas dapat dipahami bahwa untuk mendapatkan beasiswa pendidikan peserta didik harus memiliki kompetensi yang unggul. Apakah itu dibidang akademik atau nonakademik karena masing-masing memiliki

bobot point yang dapat diakumulasikan pada nilai akhir. Selain itu harus memiliki sikap dan perilaku disiplin sesuai tata tertib yang diberlakukan di sekolah. Selain itu, peserta didik memahami apa yang harus dilakukan untuk mendapatkan beasiswa yang diberikan oleh sekolah.

2. Tujuan program beasiswa di SMP NU Darul Ma'arif
 - a. Meningkatkan motivasi dan prestasi belajar dibidang akademik dan nonakademik
 - b. Apresiatif terhadap peserta didik berprestasi dari tingkat sekolah, kecamatan, kabupaten, provinsi, nasional dan internasional
 - c. Menumbuhkan sikap mandiri peserta didik dengan meringankan beban ekonomi keluarga melalui prestasi yang dimiliki sehingga memperoleh beasiswa

Demi meraih beasiswa pendidikan peserta didik (S. 8C) dalam wawancara yang dilakukan yakin bertekad akan berusaha belajar dengan lebih rajin seperti uraian jawaban berikut:

Belajar dengan lebih rajin lagi dan aktif dalam segala bidang formal maupun nonformal.

Selain itu, berikut jawaban peserta didik dalam menyikapi program beasiswa berkaitan dengan motivasi belajar diri

subjek (N. 8C) *“Niat untuk belajar lebih giat dan pantang menyerah”*

Subjek (Z. 8C) *“Selalu belajar dengan giat, tidak malas-malasan”*

Subjek (S. 8A) *“Saya akan mengusahakan bahwa saya harus rajin dan menghormati guru”*

Subjek (R. 8C) *“Beasiswa pendidikan bagi saya sangat penting karena selain dapat meringankan biaya pendidikan dan menambah motivasi minat belajar dan juga sebagai tolak ukur keberhasilan dalam belajar atau dalam mengikuti pelajaran.*

Dari petikan wawancara tersebut menunjukkan bahwa peserta didik sangat termotivasi untuk menunjukkan kemampuan terbaik yang dimiliki diri dengan ikhtiar mendapat beasiswa pendidikan melalui kompetisi yang sportif agar peserta didik ditingkatkannya.

Pada penelitian sebelumnya tentang efektifitas program beasiswa terhadap motivasi belajar pernah diteliti oleh Adnan Nor Aini (2021) dengan judul “Efektivitas Pemberian Beasiswa PIP dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ende”. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa pemberian beasiswa sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik.

Penelitian lainnya dengan topik yang sama yaitu berkaitan dengan program beasiswa terhadap motivasi belajar juga dilakukan oleh Nur Amega Setiawati dan Sabar Sukamo dengan judul “Tinjauan Beasiswa Uang Kuliah Tunggal dan Motivasi Belajar di Perguruan Tinggi Swasta” yang menggunakan metode kualitatif dengan desain survey dan studi dokumentasi menunjukkan hasil sekedar harapan kepada penerima beasiswa UKT untuk mempunyai motivasi belajar yang tinggi agar bantuan beasiswa UKT dinilai tepat sasaran.

Penelitian sebelumnya menjelaskan program beasiswa diberikan dari pihak eksternal satuan pendidikan sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menjelaskan beasiswa yang diberikan kepada peserta didik berasal dari satuan pendidikan melalui kebijakan yayasan. Artinya, jika pemberian beasiswa dapat memotivasi belajar peserta didik maka diharapkan lebih banyak sumber yang memberikan baik dari satuan pendidikan atau pihak eksternal sehingga motivasi belajar peserta didik yang baik akan menghasilkan prestasi belajar yang baik juga.

Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan hasil pembahasan penelitian tentang efektivitas program beasiswa terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP NU Darul Ma'arif kaplongan, maka dapat disimpulkan bahwa efektifitas pelaksanaan program beasiswa dinilai baik dengan penerima peserta didik yang berprestasi di

bidang akademik atau nonakademik dengan ditunjang nilai sikap yang baik. Sedangkan pelaksanaan program beasiswa terhadap motivasi belajar peserta didik dinilai sangat berpengaruh, terlihat dari semangat peserta didik untuk menunjukkan kemampuan terbaik yang dimiliki.

Daftar Pustaka

- A., Irawan, P. B., dan Purwoto, A. 2015. *Metode Penelitian Survei*. Bogor: In Media.
- Andriadi, K. dkk. (2018) *efektivitas Penyelenggaraan Program Beasiswa Bidikmisi di Universitas Pendidikan Ganesha*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*. Vol 8 (No. 3) 1-7
- Anggraini, Dea. (2021). *Pengaruh Pemberian Beasiswa Bidikmisi Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Ditinjau Dari Pespektif Ekonomi Islam*. (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung) diakses dari <http://repository.radenintan.ac.id/18094/>
- Asmirawati. (2016). *Pengaruh Pemberian Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, 2016) diakses dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5838/1/ASMIRAWATI.PDF>
- Astuti. dkk. (2019). *Efektivitas Program Beasiswa Bidikmisi di Universitas Negeri Surabaya*. *Jurnal didaktis*. Vol 19 (No. 3) 1-17
- Herpika, L. (2021). *Efektifitas Pelaksanaan Tugas Pemerintahan Dalam Pelayanan Administrasi Pada Kantor Camat Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir*. (Skripsi, UIN Sultan Syarif Hasyim, Riau) diakses dari: http://repository.uin-suska.ac.id/9214/1/2013_2013353ADN.pdf
- Ihsan. (2010). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Lahinta, Agus. (2009). *Konsep Rancangan Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kandidat Penerima Beasiswa (Studi Kasus pada TPSDM Propinsi Gorontalo)*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Mudjiman, Haris. (2011). *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Murniasih, Erny. (2008). *Winning A Scholarship*. Jakarta : Gagas Media
- Mutmainna, ST. Rasmika, Ika dan Samsinar. (2020). *Efektivitas Kebijakan Rogram Beasiswa Bidikmisi Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Prodi MPI Institut Agama Islam Negeri (IAINA) Bone*. *Junal Mappesona*. Vol.3 (No. 2) 1-10
- Ramadhon, R. Jaenudin, R dan Fatimah Siti. (2017). *Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya*. *Jurnal Profit*. Vol. 4 (No.2). 1-11
- Sardiman, A.M. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sari, MI. (2022). *Analisis Efektivitas Program Penyaluran Dana Zakat untuk Beasiswa Bagi Mahasiswa Muslim Pra Sejahtera pada Maznas Provsu*. *Jurnal JIMPAL*. Vol 2 (No.1). 1-15
- Setiawati, NA. Sukarno, S. (2021). *Tinjauan Beasiswa Kuliah Tunggal dan Motivasi Belajar di Perguruan Tinggi Swasta*. *Jurnal STKIPM Bogor*. Volume
- Siagian Sondang P., (2002). *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, cet. 1
- Suardi, Moh. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutarjo Adisusilo, J.R. 2014. *Pembelajaran dan Nilai Karakter* (Cet. III; Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional. 8 Juli 2003. Jakarta.
- Uno, H.B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Wea, AG. Adiwidjaja. I. (2018). *Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungudewi Malang*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Vol. 7 (No.1). 1-5
- Winkel, WS.(1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia